



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIC INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI VI DPR RI: BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM,
BUMN, DAN INVESTASI**

Tahun Sidang	:	2016-2017
Masa Persidangan	:	IV
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam)
Sifat Rapat	:	Terbuka
Rapat ke	:	18 (delapan belas)
Hari/Tanggal	:	Senin, 10 April 2017
W a k t u	:	Pukul 15.30 s.d 18.45 WIB
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI
Ketua Rapat	:	Bowo Sidik Pangarso (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/F-PG), didampingi oleh: 1. Ir. H. Teguh Juwarno, M.Si. (Ketua Komisi VI DPR RI/F-PAN) 2. Mohamad Hekal, M.B.A. (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/F-P. Gerindra; 3. Ir. H. Azam Azman Natawijana (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/ F-PD); 4. H. Inas Nasrullah Zubir, BE., S.E. (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/F-P. Hanura.
Sekretaris Rapat	:	Wahyu Prameswari, S.H., M.Si. (Kabagset. Komisi VI DPR RI)
A c a r a	:	Melanjutkan RDP tanggal 30 Januari 2017, membahas: 1. Evaluasi Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2016; 2. Rencana Kegiatan Tahun Anggaran 2017.
Hadir	:	a. dari 48 Anggota Komisi VI DPR RI; b. Kepala BP Batam beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Kepala BP Batam dibuka pukul 15.30 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menginformasikan bahwa agenda Rapat Dengar Pendapat pada hari Senin, 10 April 2017 dalam rangka melanjutkan RDP tanggal 30 Januari 2017, membahas:
 - a. Evaluasi Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2016;
 - b. Rencana Kegiatan Tahun Anggaran 2017.
3. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Kepala BP Batam untuk menjelaskan mengenai Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2016 dan Rencana Kegiatan Tahun Anggaran 2017 BP Batam.
4. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Anggota Komisi VI DPR RI untuk memberikan tanggapan dan pendalaman atas penjelasan Kepala BP Batam.

II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR-RI dapat memahami realisasi Anggaran BP BATAM Tahun 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.417.189.460.850,00 (*Satu Triliun Empat Ratus Tujuh Belas Miliar Seratus Delapan Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Enam Puluh Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah*) atau 81,85% dari total Pagu Anggaran Rp1.731.487.706.000,00 (*Satu Triliun Tujuh Ratus Tiga Puluh Satu Miliar Empat Ratus Delapan Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Enam Ribu Rupiah*) setelah kebijakan penghematan (*self-blocking*) sebesar Rp49.613.159.000,00 (*Empat Puluh Sembilan Miliar Enam Ratus Tiga Belas Juta Seratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah*) dari pagu anggaran sebesar Rp1.781.100.865.000,00 (*Satu Triliun Tujuh Ratus Delapan Puluh Satu Miliar Seratus Juta Delapan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah*).
2. Komisi VI DPR RI meminta BP Batam untuk meningkatkan kinerja guna mempercepat penyerapan anggaran Tahun 2017 terutama terhadap program prioritas BP Batam yang merupakan kelanjutan kontrak tahun jamak ke-2 untuk pekerjaan Pembangunan Dermaga Curah Pelabuhan Kabil, Pembangunan gedung rawat inap Rumah Sakit BP Batam, dan Pembangunan Pengelolaan Limbah Domestik Batam.

Catatan:

1. Komisi VI DPR RI akan melakukan kunjungan kerja spesifik ke Kota Batam untuk mengadakan pertemuan dengan BP Batam dengan Pemerintah Kota Batam dan pihak-pihak terkait untuk menyelesaikan permasalahan dalam pengembangan kawasan Batam, antara lain kebijakan investasi seperti pelayanan perizinan, lahan, pelabuhan, kewenangan antara BP Batam dengan Pemerintah Kota Batam dan lain-lain.
2. Komisi VI DPR RI meminta BP Batam untuk mempertimbangkan kembali terhadap rencana dukungan sebagian pembiayaan konstruksi untuk proyek Pengembangan LRT Batam yang merupakan salah satu program prioritas Pemerintah di 10 (sepuluh) kota untuk dialihkan ke infrastruktur yang lebih efektif dan bermanfaat, dan dalam rencana pengembangan industri komponen pesawat terbang bekerjasama dengan PT Dirgantara Indonesia (Persero).
3. Komisi VI DPR RI meminta BP Batam untuk mempelajari dan menyikapi surat nomor B-6946/A5.1/8/2016 tanggal 24 Agustus 2016 yang diterbitkan oleh BP Batam yang ditujukan kepada pimpinan pabrik rokok/importir.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 18.45 WIB.